

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan mengenai **Strategi Komunikasi Pengurus Keluarga Mahasiswa Garut Dalam Mengembangkan Kualitas Diri Anggotanya (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Pengurus Keluarga Mahasiswa Garut Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Mengembangkan Kualitas Diri Anggotanya)**, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam strategi komunikasi pengurus dalam mengembangkan diri anggotanya itu tentu harus merencanakan langkah-langkah dan juga metode yang yang tepat dan sesuai untuk dapat membantu proses pengembangan diri pad anggota. Ada tiga langkah yang dijalankan melalui strategi komunikasi pengurus yakni pengenalan khlayak, penyusunan pesan, dan juga penetapan metode.

1. Pengenalan Khalayak yang dilakukan oleh pengurus Keluarga Mahasiswa Garut melalui teknik pengenalan khlayak dengan cara penyampaian informasi sesuai dengan fakta yang ada, tidak dilebih-lebihkan sehingga dengan cara tersebut dapat membantu memahami dan membuat para anggotanya merasa dihargai dan nyaman. Pun juga tidak ada pembeda antara tingkatan atas dan bawah, sehingga tidak adanya senioritas. Kemudian pengurus juga menerapkan asas kekeluargaan hingga komunikasi yang terjadi antara pengurus dan anggotanya akan berjalan dengan santai dan tanpa pengenalan kaku. Berdasarkan penerapannya,

pengenalan khalayak yang dilakukan oleh pengurus Keluarga Mahasiswa Garut sudah dapat dikatakan sesuai dan juga efektif dimana dirasakan pula oleh para anggotanya.

2. Penyusunan pesan yang dilakukan oleh pengurus Keluarga Mahasiswa Garut dirancang dengan sederhana dan tidak kaku. Dalam penyusunan pesan atau bentuk pesannya, pengurus Keluarga Mahasiswa Garut mencoba untuk menyusun pesan dengan bentuk yang informatif dan juga edukatif selain agar dapat menambah wawasan tetapi juga pengalaman kepada anggota. Pengurus mencoba untuk menyusun pesan dengan secara langsung tatap muka atau dengan kata lain komunikasi secara verbal. Selain itu pun dapat membantu meningkatkan kemampuan sosialisasi anggota yang juga dapat membantu mengembangkan kualitas diri dari anggota. Rancangan pesan tersebut tidak hanya dapat diterima dengan baik namun juga dapat menambah kepercayaan diri juga *public speaking* para anggota yang mana ini juga dapat dikatakan sudah efektif. Meskipun terlihat layaknya seperti strategi rancangan pesan yang biasa tetapi dilihat secara nyata Pengurus Keluarga Mahasiswa Garut dapat mengefektifkan hal tersebut yang diakui oleh para anggota.
3. Penetapan metode yang dilakukan pengurus Keluarga Mahasiswa Garut sebagai strategi pengembangan kualitas diri anggota yaitu melalui kegiatan juga program kerja sebagai penyampaian informasi dan edukasi yang santai, menyenangkan namun dapat memberikan wawasan, pengalaman juga relasi yang baik dengan satu sama lain. Metode yang dipakai oleh pengurus yaitu

pertama ada Teplaw (*Tepung Lawung*), KMG GTS (*Go To School*) dan P2M (Pengabdian Pada Masyarakat), dimana kegiatan ini dilakukan dengan fokus pada tiga bidang yakni; sosial, rohani dan pendidikan. Dalam penetapan metode yang dipilih oleh pengurus Keluarga Mahasiswa Garut sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai dalam mengembangkan kualitas diri karena sudah menerapkan aspek psikologis, pendidikan, dan rohani dalam setiap aktivitas kegiatannya.

Strategi Komunikasi Pengurus Keluarga Mahasiswa Garut Dalam Mengembangkan Kualitas Diri Anggotanya sudah terlaksana dengan baik. Pengurus Keluarga Mahasiswa Garut melakukan pengenalan khalayak, penyusunan pesan dan juga penetapan metode yang mana dapat membantu para anggota dalam mengembangkan kualitas diri melalui pendekatan, diskusi, kumpulan rutin, olahraga bersama antara pengurus dan anggota, kegiatan-kegiatan sosial, program kerja, dan juga evaluasi yang dapat mengoreksi, memberikan dukungan dan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi. Dengan strategi yang digunakan oleh pengurus tersebut, terdapat hasil yang diakui oleh para anggota bahwasanya strategi yang digunakan pengurus sudah sesuai dan efektif dalam membantu perkembangan kualitas diri para anggota, dimulai dari hal kecil seperti *public speaking* yang baik, memiliki sikap empati dan simpati, bekerja dalam tim, dan inovatif dan kreatif, dan dapat berkontribusi dengan baik dengan masyarakat..

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mampu menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pengurus Keluarga Mahasiswa Garut.

5.2.1 Saran Untuk Keluarga Mahasiswa Garut

Dari uraian yang telah dijelaskan dan data yang didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian Keluarga Mahasiswa Garut maka dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti untuk memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Keluarga Mahasiswa Garut dalam pengenalan khalayaknya diharap dapat tegas dalam pemilihan dan keinginan karakter dan juga sikap dari anggotanya yang seperti apa dan bagaimana. Sehingga tidak ada anggota yang bermalasan dan bertindak seenaknya.
- 2) Keluarga Mahasiswa Garut dalam hal penyusunan pesannya selain dengan menyampaikan pesan secara informatif dan edukatif, tapi juga diharap dapat memotivasi para anggota agar semangat dalam menjalani dunia organisasi namun juga dapat mengatur waktu dengan baik agar seimbang dengan perkuliahan.
- 3) Keluarga Mahasiswa Garut dalam hal penetapan metode dapat dipertahankan dan diperbarui dengan metode yang lebih baik lagi seperti misalnya dengan melakukan kolaborasi organisasi kedaerahan Garut di universitas lainnya untuk menambah wawasan pun juga pengalaman yang berbeda dari universitas lainnya baik kepada anggota maupun pengurus. Selain itu, dalam melakukan pengabdian masyarakat, selain di daerah Garut, disarankan untuk melakukan pengabdian pula di kota atau kabupaten Bandung.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Mengatur waktu penelitian sebaik mungkin agar tercapai semua target dalam penelitian.
- 2) Peneliti harus menyiapkan diri untuk melakukan penelitian karena pada dasarnya perbedaan skripsi dengan tugas biasa itu jauh berbeda.
- 3) Peneliti harus memiliki semangat juang dan percaya diri yang lebih dalam melakukan penelitian agar tidak mudah menyerah dipertengahan jalan. Juga memiliki tekad dan kemauan untuk dapat menyelesaikan skripsi.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan mencari referensi sebanyak-banyaknya mengenai kajian yang sesuai dengan penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat lebih lengkap
- 5) Peneliti saat berada di lapangan harus memiliki etika dan moral yang baik ketika melaksanakan wawancara, dikarenakan peneliti membawa nama baik universitas.